

ABSTRAK

MALEM ATETA BR. PURBA. Analisis Determinan Perkembangan Impor Indonesia. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2021.

Indonesia merupakan negara berkembang yang dimana produksi perindustriannya belum mampu menopang seluruh permintaan dalam negeri. Hal ini tercermin dari ketergantungan Indonesia terhadap negara lain baik dari segi barang konsumsi, bahan baku dan penolong serta barang modal. Indonesia melakukan kegiatan impor karena sebagian besar produk dalam negeri belum mampu bersaing dengan produk luar negeri, dan adanya kebutuhan dalam negeri yang belum tersedia. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh produk domestik bruto (PDB), cadangan devisa, nilai tukar dan inflasi terhadap impor di Indonesia pada tahun 2000 – 2019. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *Error Correction Model* (ECM). Hasil estimasi menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, variabel produk domestik bruto (PDB), cadangan devisa dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor Indonesia, sedangkan dalam jangka panjang, semua variabel berpengaruh dan signifikan terhadap impor di Indonesia. Hasil uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa dalam jangka panjang, variabel PDB, cadangan devisa, kurs dan inflasi berkontribusi sebesar 95,26% terhadap impor Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek, variabel PDB, cadangan devisa, kurs dan inflasi berkontribusi sebesar 79,93% terhadap impor Indonesia. Dalam hal ini dukungan pemerintah dan para produsen dengan memberikan kualitas produksi yang baik, akan sangat membantu dalam perkembangan industri dalam negeri, sehingga masyarakat Indonesia kembali beralih pada produk-produk dalam negeri.

Kata Kunci : Impor, Produk Domestik Bruto (PDB), Cadangan Devisa, Nilai Tukar, Inflasi, Error Correction Model (ECM).

ABSTRACT

MALEM ATETA BR. PURBA. Analysis of Determinants of Indonesia's Import Development. Thesis. Medan: Postgraduate Program, State University of Medan, 2021.

Indonesia is a developing country where industrial production has not been able to support all domestic demand. This is reflected in Indonesia's dependence on other countries in terms of consumer goods, raw and auxiliary materials and capital goods. Indonesia carries out import activities because most of the domestic products have not been able to compete with foreign products, and there are domestic needs that are not yet available. The purpose of this study is to analyze the effect of gross domestic product (GDP), foreign exchange reserves, exchange rates and inflation on imports in Indonesia in 2000 – 2019. The analytical method in this study uses the Error Correction Model (ECM). The estimation results show that in the short term, the variables of gross domestic product (GDP), foreign exchange reserves and inflation have a positive and significant effect on Indonesian imports, while in the long term, all variables have a significant and positive effect on imports in Indonesia. The results of the coefficient of determination test explain that in the long run, the variables of GDP, foreign exchange reserves, exchange rates and inflation contribute 95.26% to Indonesia's imports. Meanwhile, in the short term, the variables of GDP, foreign exchange reserves, exchange rates and inflation contributed 79.93% to Indonesia's imports. In this case, the support of the government and producers by providing good quality production, will greatly assist in the development of the domestic industry, so that the Indonesian people return to switching to domestic products.

Keywords: Imports, Gross Domestic Product (GDP), Foreign Exchange Reserves, Exchange Rates, Inflation, Error Correction Model (ECM).